

**DENYUT NADI DAN TEKANAN DARAH PADA PEKERJA BAGIAN
PRODUKSI YANG TERPAPAR BISING
(Studi Kasus Kebisingan pada PT. Atlantic Anugrah Metalindo Tahun 2022)**

Risma Putri Vandini¹, Demes Nurmayanti², Ernita Sari³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan
Lingkungan

Email : risma.putri18@gmail.com

ABSTRAK

Intensitas kebisingan lingkungan kerja di PT. Atlantic Anugrah Metalindo pada area gerinda tahun 2021 sebesar 97,5 dBA. Kebisingan yang tinggi dan terus menerus dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah dan denyut nadi bagi pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis denyut nadi dan tekanan darah pada pekerja bagian produksi yang terpapar bising di PT. Atlantic Anugrah Metalindo.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *kohort*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel berjumlah 31 pekerja dari populasi sebanyak 33 pekerja. Pengumpulan data melalui observasi, pengukuran secara langsung dan wawancara. Data dianalisis menggunakan program SPSS melalui uji *Wilcoxon Signed Rank Test* alpha 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas kebisingan pada bagian produksi yang melebihi Nilai Ambang Batas (>85 dBA) yaitu area pelaseran dan gerinda. Hasil uji statistik denyut nadi dan tekanan darah didapatkan nilai $p < 0,05$ untuk denyut nadi pekerja bagian produksi saat sebelum dan setelah bekerja, dan $p > 0,05$ untuk tekanan darah pekerja bagian produksi saat sebelum dan setelah bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan denyut nadi namun tidak ada perbedaan tekanan darah sistolik maupun diastolik pada pekerja bagian produksi yang terpapar bising di PT. Atlantic Anugrah Metalindo. Saran bagi perusahaan untuk menyediakan Alat Pelindung Telinga dan mewajibkan pekerja untuk menggunakannya saat bekerja pada area yang bising.

Kata Kunci : Kebisingan, Denyut Nadi, Tekanan Darah, Pekerja.

Daftar Bacaan : 16 buku (1994 - 2017), 29 jurnal (2013 - 2022)